

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan apakah pengaruh sistem akuntansi manajemen dan ketidakpastian lingkungan terhadap hubungan manajemen kualitas proses dan kinerja kualitas produk memiliki hubungan atau keterkaitan antara variabel dependen, independen dan moderating. Dimana variabel moderating terdiri atas dua variabel yaitu sistem akuntansi manajemen yang terdiri atas *quality goal*, *quality feedback*, dan *quality incentive*. Dan variabel moderating yang kedua yaitu ketidakpastian lingkungan. Berdasarkan pengujian serta pembahasan pada bab IV, maka dapat ditarik kesimpulan atas beberapa hipotesis yang telah diambil yaitu sebagai berikut :

1. Manajemen kualitas proses berpengaruh terhadap kinerja kualitas produk internal, sehingga hipotesis pertama diterima.
2. *Quality goal* tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk internal, sehingga hipotesis kedua ditolak.
3. *Quality feedback* tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk internal, sehingga pada hipotesis ketiga ditolak.
4. *Quality incentive* tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk internal, sehingga pada hipotesis keempat ditolak.

5. Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk internal, sehingga pada hipotesis yang kelima ini ditolak.
6. Manajemen kualitas proses berpengaruh terhadap kinerja kualitas produk eksternal, sehingga pada hipotesis keenam diterima.
7. *Quality goal* tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk eksternal, sehingga hipotesis ketujuh ditolak.
8. *Quality feedback* tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk eksternal, sehingga pada hipotesis kedelapan ditolak.
9. *Quality incentive* tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk eksternal, sehingga pada hipotesis kesembilan ditolak.
10. Ketidakpastian lingkungan tidak memoderasi manajemen kualitas proses terhadap kinerja kualitas produk eksternal, sehingga pada hipotesis kesepuluh ditolak.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian tentunya memiliki keterbatasan yang sering kali menjadi penghambat dalam melakukan pengujian serta pembahasan. Adapun beberapa keterbatasan dalam penelitian ini antara lain :

1. Pada penelitian ini sampel hanya terbatas pada manajer produksi, sedangkan masih banyak manajer-manajer yang ada pada perusahaan manufaktur.

2. Pada penelitian ini jumlah populasi yang diambil hanya sedikit dan terbatas sehingga pengujiannya seringkali tidak akurat, sehingga perlu ditambahkan lagi jumlah populasi.
3. Kurangnya literatur teori yang mendukung terhadap variabel penelitian.
4. Jawaban responden yang kurang akurat mengakibatkan pengujian yang kurang efektif.

C. Saran

Berdasarkan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini maka ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya, yaitu :

1. Memperluas sampel penelitian tidak hanya terbatas pada manajer produksi saja. Tapi juga bisa menggunakan manajer – manajer lainnya sebagai sampel tambahan.
2. Untuk penelitian selanjutnya, baik sekali menggunakan variabel moderat lainnya. Tidak hanya berfokus pada sistem akuntansi manajemen atau ketidakpastian lingkungan saja. Tetapi juga bisa menggunakan budaya organisasi, gaya kepemimpinan, dan sebagainya yang dapat mempengaruhi variabel lainnya.
3. Menambahkan literatur - literatur untuk menambah teori yang masih kurang lengkap.
4. Selain menggunakan kuesioner, peneliti juga dapat melakukan dengan wawancara langsung kepada manajer yang bersangkutan untuk memperoleh hasil yang akurat dan maksimal.